

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN ADAPTABILITAS KARIER SISWA SMA KELAS XI

MARIA ANDARI STEFANA* & YOHANES PAPU¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pendidikan dan Bahasa,
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Abstrak

Adaptabilitas karier merupakan kemampuan individu untuk mempersiapkan diri, menyesuaikan diri, serta merespons berbagai tugas dan perubahan yang berkaitan dengan perkembangan karier. Adaptabilitas karier meliputi empat dimensi, yaitu kepedulian karier (*career concern*), pengendalian karier (*career control*), keingintahuan karier (*career curiosity*), dan keyakinan karier (*career confidence*). Salah satu faktor yang diduga berperan dalam adaptabilitas karier adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan bentuk dukungan sosial, yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Oleh karena itu penting untuk meneliti hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa kelas XI SMA Strada Bhakti Wiyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk skala penilaian. Instrumen dukungan orang tua terdiri dari 64 pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,978, sedangkan instrumen adaptabilitas karier yang diadaptasi dari *Career Adaptabilities Scale* (CAAS), terdiri dari 24 pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,958. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi sebesar 0,344 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa kelas XI SMA Strada Bhakti Wiyata. Berdasarkan temuan tersebut, hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya guru BK mengembangkan layanan karier dengan mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi adaptabilitas karier siswa.

Kata-kata kunci: dukungan orang tua, adaptabilitas karier, siswa SMA, bimbingan karier

Abstract

Career adaptability refers to an individual's ability to prepare for, adjust to, and respond to various tasks and changes related to career development. Career adaptability consists of four dimensions, namely career concern, career control, career curiosity, and career confidence. One factor that is assumed to play a role in career adaptability is parental support. Parental support is a form of social support, that includes emotional support, appraisal support, instrumental support, and informational support. Therefore, it is important to examine the relationship between parental support and students career adaptability. This study aimed to determine the relationship between parental support and career adaptability among eleventh grade students at SMA Strada Bhakti Wiyata. The study employed a quantitative approach with a correlational design. Data were collected using rating scale instruments. The parental support instrument consisted of 64 valid items with a reliability coefficient of 0,978, while the career adaptability instrument was adapted from the *Career Adaptabilities Scale* (CAAS) and consisting of 24 valid items with a reliability coefficient of 0,958. The results of the analysis showed that the correlation between parental support and career adaptability was 0,090 with a significance value of 0,344 ($p > 0,05$). These findings indicated that there is no significant correlation between parental support and career adaptability among eleventh grade at SMA Strada Bhakti Wiyata. Based on these findings, the results of his study indicate the need for school counselors to develop career guidance service by considering other factors that may potentially influence students career adaptability.

Key words: parental support, career adaptability, high school students, career guidance

*Penulis Korespondensi.

Email: mariaandarii@gmail.com*; yohanes.papu@atmajaya.ac.id¹

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan. Melalui proses pendidikan yang terstruktur, sekolah berfungsi sebagai ruang pengembangan kemampuan akademik, sosial, dan karier siswa. Namun, keberhasilan siswa dalam mempersiapkan masa depan tidak hanya ditentukan oleh peran sekolah semata. Lingkungan keluarga, khususnya orang tua, juga memiliki peran penting sebagai konteks terdekat yang memengaruhi sikap, keyakinan, dan kesiapan siswa dalam menghadapi pilihan pendidikan dan karier. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), keterlibatan sekolah dan dukungan orang tua menjadi dua elemen yang saling melengkapi dalam membantu siswa memahami potensi diri, menentukan arah masa depan, serta menghadapi transisi pendidikan lanjutan maupun transisi ke dunia kerja.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMA masih mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan arah karier. Ketidaksiapan ini tercermin dari rendahnya kejelasan tujuan pendidikan lanjutan, keraguan dalam pengambilan keputusan karier, serta kesulitan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan karier yang semakin kompleks.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan karier siswa belum sepenuhnya berkembang secara optimal pada masa remaja akhir, meskipun mereka berada pada fase penting dalam perencanaan masa depan.

Salah satu konsep yang relevan dalam memahami kesiapan karier siswa adalah adaptabilitas karier. Adaptabilitas karier merujuk pada kemampuan individu untuk mempersiapkan diri, menyesuaikan diri, serta merespons berbagai tugas, perubahan, dan tantangan yang berkaitan dengan perkembangan karier (Savickas dalam Intani & Sawitri, 2023). Adaptabilitas karier mencakup dimensi kepedulian karier (*career concern*), pengendalian karier (*career control*), keingintahuan karier (*career curiosity*), dan keyakinan karier (*career confidence*). Kemampuan ini menjadi semakin penting di tengah dinamika dunia pendidikan dan dunia kerja yang ditandai oleh perubahan cepat, ketidakpastian, serta tuntutan kompetensi yang terus berkembang.

Perkembangan adaptabilitas karier siswa tidak secara terpisah dari lingkungan sosialnya. Lingkungan keluarga, khususnya orang tua, merupakan salah satu konteks terdekat yang memengaruhi kesiapan karier siswa. Dukungan orang tua dipahami sebagai bentuk dukungan sosial yang mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan

informasi yang diberikan kepada anak (Friedman dalam Zahro & Winingsih, 2024). Dalam proses perkembangan karier, orang tua sering dipandang sebagai figur signifikan yang memberikan arahan, motivasi, serta model dalam pengambilan keputusan karier siswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan penting dalam pengembangan adaptabilitas karier siswa. Dukungan yang memadai dari orang tua dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri, meningkatkan kesiapan menghadapi pilihan karier, serta mendorong eksplorasi karier yang lebih luas (Zahra, 2018; Safitri et al., 2021; Zulfiani & Khaerani, 2021). Namun demikian, temuan empiris terkait hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap adaptabilitas karier siswa (Alfianto et al., 2019; Dluha et al., 2020). Variasi temuan ini menunjukkan bahwa peran dukungan orang tua bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik individu maupun lingkungan tempat siswa berkembang.

Pada siswa SMA kelas XI, isu adaptabilitas karier menjadi semakin relevan karena siswa mulai dihadapkan pada pilihan pendidikan lanjutan yang lebih spesifik serta tuntutan untuk menentukan arah masa depan

secara lebih realistis. Meskipun dukungan orang tua sering diasumsikan sebagai faktor penting, belum terdapat kepastian empiris bahwa dukungan tersebut secara langsung berkaitan dengan adaptabilitas karier siswa pada setiap konteks sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa dalam konteks empiris tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua, tingkat adaptabilitas karier siswa, serta hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa SMA kelas XI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai peran dukungan orang tua dalam pengembangan adaptabilitas karier siswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan karier yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Kajian Teori

Adaptabilitas karier merupakan kemampuan individu untuk mempersiapkan diri, menyesuaikan diri, serta merespons berbagai tugas, tantangan, dan perubahan yang berkaitan dengan perkembangan karier. Savickas mendefinisikan adaptabilitas karier sebagai kesiapsediaan individu untuk

menghadapi dan menguasai situasi atau perubahan yang tidak terduga dalam perjalanan kariernya (Hardianto & Sucihayati, 2019). Sejalan dengan pandangan tersebut, Rossier menjelaskan bahwa adaptabilitas karier mencakup kesiapan serta sumber daya yang dimiliki individu untuk mengatasi tantangan yang kemudian digunakan dalam perencanaan, penjajakan, dan pengambilan keputusan karier (Purnama et al., 2024). Dengan demikian, adaptabilitas karier tidak hanya berkaitan dengan kemampuan bereaksi terhadap perubahan, tetapi juga dengan kemampuan antisipatif dalam merencanakan masa depan karier.

Savickas menegaskan bahwa adaptabilitas karier terdiri atas empat dimensi utama, yaitu kepedulian karier (*career concern*), pengendalian karier (*career control*), keingintahuan karier (*career curiosity*), dan keyakinan karier (*career confidence*) (Firdaus et al., 2023). Kepedulian karier mencerminkan sejauh mana individu memiliki kesadaran dan orientasi terhadap masa depan kariernya. Pengendalian karier berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengambil tanggung jawab dan mengarahkan pilihan karier secara mandiri. Keingintahuan karier merujuk pada dorongan individu untuk mengeksplorasi berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan, sedangkan keyakinan karier menggambarkan kepercayaan diri individu

dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan permasalahan terkait karier. Keempat dimensi tersebut menunjukkan bahwa adaptabilitas karier merupakan konstruk psikososial yang kompleks dan saling berkaitan.

Perkembangan adaptabilitas karier tidak terlepas dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Hirschi menjelaskan bahwa adaptabilitas karier dipengaruhi oleh disposisi emosional positif, kejelasan tujuan, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta persepsi individu terhadap dukungan sosial dari lingkungan sekitar (Sulistiyanto & Abdullah, 2023). Dukungan sosial, khususnya yang berasal dari lingkungan terdekat berperan dalam membentuk keyakinan dan kesiapan individu dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier. Oleh karena itu, adaptabilitas karier perlu dipahami sebagai hasil interaksi antara karakteristik individu dan konteks sosial tempat individu berkembang.

Salah satu bentuk dukungan sosial yang memiliki peran penting dalam perkembangan siswa adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan sikap, perilaku, dan penerimaan yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak dalam bentuk perhatian, penghargaan, serta bantuan yang diberikan ketika anak menghadapi kebutuhan atau permasalahan (Friedman dalam Aprilia, 2018). Sarafino dan Smith memandang dukungan

orang tua sebagai perasaan nyaman, aman, dan dihargai yang dirasakan anak sebagai hasil dari interaksi positif dengan orang tua (Rahmadina et al., 2021). Dukungan ini menjadi fondasi penting dalam perkembangan psikologis dan sosial anak, termasuk dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan karier.

Friedman mengklasifikasikan dukungan orang tua ke dalam empat bentuk utama, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi (Zahro dan Winingsih, 2024). Dukungan emosional mencakup perhatian, empati, dan afeksi yang diberikan orang tua kepada anak. Dukungan penghargaan berupa pemberian pujian, pengakuan, serta dorongan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Dukungan instrumental diwujudkan melalui bantuan nyata dan pemenuhan kebutuhan yang menunjang perkembangan anak, sedangkan dukungan informatif mencakup pemberian nasihat, arahan, serta informasi yang membantu anak dalam memahami pilihan dan pengambilan keputusan. Keempat bentuk dukungan tersebut saling melengkapi dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Dalam konteks perkembangan karier, dukungan orang tua dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi adaptabilitas karier siswa. Orang tua berperan sebagai sumber

informasi, model peran, serta pemberi dorongan yang membantu siswa membangun kepercayaan diri, meningkatkan eksplorasi karier, serta mengendalikan arah perencanaan kariernya. Namun demikian, pengaruh dukungan orang tua terhadap adaptabilitas karier tidak selalu bersifat langsung dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti karakteristik individu, lingkungan sekolah, serta tahap perkembangan siswa. Oleh karena itu, hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier perlu dikaji secara empiris dalam konteks yang spesifik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Strada Bhakti Wiyata Bekasi selama enam bulan, yaitu dari bulan Juli hingga Desember 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang menekankan pada pengukuran hubungan antarvariabel melalui data berbentuk angka dan analisis statistik. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa secara objektif dan terukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Strada Bhakti Wiyata yang berjumlah 142 siswa, yang tersebar dalam tiga jurusan, yaitu Bisnis Informatika, Humaniora, dan Teknik

Kesehatan. Dari populasi tersebut, sebanyak 30 siswa digunakan untuk uji coba instrumen, sedangkan 112 siswa digunakan sebagai sampel penelitian. Pemilihan siswa kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa pada tahap ini siswa berada pada fase eksplorasi karier, sehingga relevan dengan variabel adaptabilitas karier dan dukungan orang tua yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun dalam bentuk angket daring. Instrumen yang digunakan terdiri atas dua, yaitu instrumen dukungan orang tua dan instrumen adaptabilitas karier. Instrumen dukungan orang tua disusun oleh peneliti berdasarkan teori dukungan orang tua dari Friedman, yang mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Sementara itu, instrumen adaptabilitas karier diadaptasi dari *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) versi bahasa Indonesia untuk siswa SMA yang dikembangkan oleh Nurfitriani, dkk (2021), yang meliputi dimensi *career concern*, *career control*, *career curiosity*, dan *career confidence*. Seluruh pernyataan dalam instrumen disajikan menggunakan skala Likert.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian, instrumen lebih dahulu melalui uji rasional dengan melibatkan tiga dosen

Prodi Bimbingan dan Konseling yang memiliki kepakaran pada Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan Bimbingan Konseling. Uji empiris dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen dukungan orang tua dan adaptabilitas karier memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknis analisis statistik korelasional dengan menggunakan Korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kekuatan dan arah hubungan antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua siswa kelas XI SMA Strada Bhakti Wiyata secara umum berada pada kategori tinggi. Dukungan yang paling dominan dirasakan siswa adalah dukungan emosional, khususnya dalam bentuk kasih sayang dan perhatian. Temuan ini

menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengenali dan memaknai dukungan orang tua yang hadir secara konsisten dalam interaksi sehari-hari, seperti perhatian, afeksi, dan kesediaan orang tua untuk mendengarkan cerita anak. Dukungan emosional sebagai bentuk dukungan sosial pertama memiliki peran penting dalam membangun rasa diterima, dihargai, serta kepercayaan diri siswa (Friedman dalam Aprilia, 2018; Sarafino & Smith dalam Rahmadina et al., 2021)

Dominasi dukungan emosional dapat dipahami karena bentuk dukungan ini bersifat universal, mudah diamati, dan tidak memerlukan keterlibatan teknis yang kompleks dibandingkan dukungan instrumental atau informatif. Persepsi siswa terhadap dukungan orang tua cenderung terbentuk dari pengalaman afektif yang berulang, sehingga perhatian dan kasih sayang menjadi indikator yang paling kuat dirasakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Song et al. (2022) dan Guan et al. (2022) yang menyatakan bahwa dukungan emosional berfungsi sebagai fondasi psikologis awal yang membangun rasa aman dan penghargaan diri, meskipun tidak selalu berkaitan langsung dengan keputusan karier yang spesifik.

Namun demikian, tingginya kasih sayang dan perhatian tidak sepenuhnya diikuti oleh tingginya rasa tenang, aman, dan nyaman yang dirasakan siswa. Skor indikator rasa aman dan

nyaman lebih relatif rendah dibandingkan dengan indikator afeksi dan validasi psikologis terhadap pilihan anak. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa ketidaknyamanan siswa terutama muncul ketika membicarakan pilihan karier yang tidak sepenuhnya sejalan dengan harapan orang tua. Meskipun orang tua tidak melarang secara langsung, respons berupa arahan alternatif yang dianggap lebih realistis sering kali menimbulkan keraguan dan perasaan kehilangan kendali pada diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan emosional belum sepenuhnya berkembang menjadi ruang aman psikologis yang memberikan kepercayaan dan otonomi kepada siswa (Sarafino & Smith dalam Rahmadina et al., 2021; Song et al., 2022)

Selain itu, dukungan penghargaan muncul sebagai komponen dengan skor terendah dibandingkan dengan bentuk dukungan lainnya. Rendahnya dukungan penghargaan, khususnya pada indikator pengakuan terhadap ide dan pendapat siswa, mengindikasikan bahwa orang tua cenderung memberikan dukungan dalam bentuk motivasi dan dorongan umum, namun belum sepenuhnya melibatkan siswa sebagai individu yang memiliki kapasitas berpikir dan mengambil keputusan. Dukungan penghargaan menuntut keterlibatan orang tua yang reflektif, yaitu kesediaan mendengarkan, menghargai pandangan anak, serta memberikan ruang

partisipasi dalam pengambilan keputusan (Sani et al., 2022). Pola interaksi orang tua yang lebih dominan dalam menentukan arah pilihan berpotensi membatasi berkembangnya otonomi dan kepercayaan diri siswa (Slameto dalam Ashari, 2024). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Karna et al. (2024) yang menunjukkan bahwa tekanan orang tua berhubungan dengan meningkatnya kebimbangan dalam pengambilan keputusan karier.

Pada variabel adaptabilitas karier, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, dengan dimensi *career concern* dan *career curiosity* yang memperoleh skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kepedulian terhadap masa depan serta keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan. Kondisi ini sejalan dengan tahap perkembangan remaja kelas XI yang berada pada fase eksplorasi awal karier, di mana individu mulai memikirkan masa depan tanpa harus segera mengambil keputusan final (Savickas dalam Hardianto & Sucihayati, 2019; Firdaus et al., 2023). Penelitian Sisca & Gunawan (2015) serta Zammitti et al. (2020) juga menegaskan bahwa *career concern* dan *curiosity* merupakan dimensi adaptabilitas yang relatif mudah berkembang pada fase eksplorasi.

Sebaliknya, dimensi *career control* menunjukkan skor terendah, yang mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam mengendalikan dan bertanggung jawab atas keputusan kariernya masih berkembang. Rendahnya *career control* dapat dipahami sebagai konsekuensi dari dominan arahan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karier. Meskipun dimaknai sebagai bentuk kepedulian, arahan yang terlalu kuat berpotensi mengurangi rasa kendali siswa terhadap pilihannya sendiri. Temuan ini sejalan dengan pandangan Slameto (dalam Ashari, 2024) serta penelitian Kholqiyah dan Tsuyanah (2025) yang menekankan pentingnya *internal locus of control* dan otonomi dalam pengembangan adaptabilitas karier.

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier siswa kelas XI SMA Strada Bhakti Wiyata, dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0.090$ dan nilai signifikansi $p = 0.344$ ($p > 0.05$). Besaran koefisien tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua bukan satu-satunya faktor yang berperan dalam membentuk adaptabilitas karier pada masa remaja. Hirschi (dalam Sulistiyanto & Abdullah, 2023) menyatakan

bahwa adaptabilitas karier dipengaruhi oleh berbagai sumber dukungan sosial, termasuk teman sebaya dan lingkungan sekolah. Pada masa remaja, peran teman sebaya cenderung lebih dominan karena menyediakan ruang eksplorasi dan validasi sosial yang setara (Dluha et al., 2020).

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa lebih banyak mendiskusikan pilihan pendidikan dan karier dengan teman sebaya, serta membandingkan rencana masa depan mereka dengan pengalaman teman. Interaksi ini memberikan rasa aman dan validasi bahwa kebingungan karier merupakan hal yang wajar pada tahap perkembangan ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alfianto et al. (2019) dan Rahmaningtyas et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kontribusi dukungan keluarga terhadap adaptabilitas karier relatif lemah dibandingkan dengan faktor internal dan sosial lainnya. Penelitian Ebenehi et al. (2016) serta Yousefi et al. (2011) juga menegaskan bahwa adaptabilitas karier lebih kuat dipengaruhi oleh keyakinan diri, orientasi tujuan, dan pengalaman eksplorasi dibandingkan dengan dukungan sosial secara langsung.

Dengan demikian, tidak signifikkannya hubungan antara dukungan orang tua dan adaptabilitas karier dalam penelitian ini tidak menegaskan peran orang tua, melainkan

menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua pada siswa kelas XI bersifat tidak langsung dan sangat dipengaruhi oleh konteks perkembangan remaja. Dukungan orang tua tampak lebih berperan dalam membangun kepedulian awal terhadap masa depan, sementara proses eksplorasi dan penyesuaian karier lebih banyak dimediasi oleh pengalaman belajar di sekolah dan interaksi dengan teman sebaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Strada Bhakti Wiyata berada pada kategori tinggi untuk variabel dukungan orang tua dan adaptabilitas karier. Dukungan orang tua paling banyak dirasakan dalam bentuk dukungan emosional, seperti perhatian, kasih sayang, dan keterlibatan orang tua dalam kehidupan siswa, sementara bentuk dukungan lain, khususnya yang berkaitan dengan pemberian ruang pengambilan keputusan, masih belum dirasakan secara merata. Pada variabel adaptabilitas karier, siswa menunjukkan tingkat kepedulian dan keingintahuan yang tinggi terhadap masa depan kariernya, namun kemampuan dalam mengendalikan dan mengambil keputusan karier secara mandiri masih relatif lebih

rendah. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan adaptabilitas karier siswa, dengan koefisien korelasi yang sangat lemah. Temuan ini mengindikasikan bahwa adaptabilitas karier remaja tidak hanya dipengaruhi oleh peran keluarga, tetapi juga oleh faktor lain seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah, serta proses eksplorasi diri yang berkembang seiring fase perkembangan remaja. Dengan demikian, pengembangan adaptabilitas karier siswa perlu dilakukan secara komprehensif melalui kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan layanan bimbingan dan konseling agar siswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan perencanaan karier di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2023). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: teori dan praktik* (Issue January).
- Alfari, F. I., & Ulma, R. O. (2025). Analisis determinan pengambilan keputusan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Bukit Khayangan. *Jurnal Tengawang*, 15(2), 170–185.
- Alfianto, I., Kamdi, W., Isnandar, & Dardiri, A. (2019). Parental support and career guidance as an effort to improve the career adaptability of vocational high school students. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 8(1), 163–173.
- Angela, G., & Gunawan, W. (2021). Hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karier pada siswa SMA di Jakarta. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 5(2), 232–248. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i2.3637>
- Anggreni, Y. D. (2021). Peran dukungan sosial orang tua dan kematangan karir siswa SMK kelas XII di Surabaya. *Jurnal Psikologi Mandala*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.36002/jpm.v5i1.16>

- Aprilia, L. (2018). Pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap orientasi masa depan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 228–235. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4562>
- Astuti, S. P., & Rahayuningsih, I. (2022). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3021–3028.
- Awaliyah, R. K. (2024). Hubungan dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMK NU 02 Rowosari Kabupaten Kendal. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling UNISRI Surakarta*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.33061/jm.v9i2.8149>
- Azhar, R., & Aprilia, E. D. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosi dan adaptabilitas karir pada sarjana di Banda Aceh. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i2.17691>
- Chasanah, A. M., & Salim, R. M. A. (2019). Parental support, career exploration, and career decision-making self-efficacy in junior high school students. *Anima*, 34(4), 211–221.
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal EMPATI*, 11(6), 394–401. <https://doi.org/10.14710/empati.0.36829>
- Dluha, M. S., Suminar, D. R., & Hendriyani, W. (2020). Pengaruh adversity quotient dan dukungan sosial terhadap adaptabilitas karir siswa di SMK “X” Gresik. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologii*, 18, 49.
- Ebenehi, A. S., Rashid, A. M., & Bakar, A. R. (2016). Predictors of career adaptability skill among higher education students in Nigeria. *International Journal for Research in Vocational Education and Training (IJRVET)*, 3(3), 212–229. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.3.3.3>

- Faza, W., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan efikasi diri menghafal alquran pada santri hafidz di pondok Pesantren Modern Alquran dan Raudlotul Huffadz. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 256–262. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>
- Firdaus, N. R., Muslihati, M., & Apriani, R. (2023). Hubungan antara Religiusitas dan Adversitas dengan Adaptabilitas Karier Siswa SMK. *Buletin Konseling Inovatif*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.17977/um059v3i22023p103-113>
- Hadiyani, N. (2019). Pengaruh dukungan sosial, hardiness dan jenis kelamin terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir. *Skripsi*, 1–111. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48962/1/VANIA_NANDITYA_IMDIATI-FPSI.pdf
- Hanana, N. F. (2021). Employability skills sebagai mediator pengaruh self esteem dan social support terhadap career adaptability mahasiswa. *Bachelor's Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Hardianto, Y., & Sucihayati, R. B. (2019). Hubungan adversity quotient dengan career adaptability pada koas angkatan 2015 FKG “X” di RSGM. *Psibernetika*, 11(2), 79–90. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1433>
- Harsantik, G. S., Purwoko, B., Naqiyah, N., & Habsy, B. A. (2025). Kemampuan career adaptability siswa SMK : *Studi Literatur*. 4(2), 116–132. <https://doi.org/10.36420/dawa>
- Herin, M., & Sawitri, D. R. (2017). Dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa smk program keahlian tata boga. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 301–306. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15124>
- Hijri, S. F. F., & Akmal, S. Z. (2017). Eksplorasi karier dan kebimbangan karier siswa sma di jadebotabek. *SCHEMA (Journal of Psychological Research)*, 3(2), 128–139.
- Intani, I. D., & Sawitri, D. R. (2023). Hubungan antara dukungan sosial guru bimbingan konseling dan adaptabilitas karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Cilacap. *Jurnal EMPATI*, 12(5), 368–375. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.27563>

- Karna, W., Hakobyan, A., & Ahmmed, B. (2024). Predicting career indecision from parental pressure and low self-efficacy. *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies*, 5(9). <http://dx.doi.org/10.61838/kman.jayps.5.9.18>
- Kholqiyah, D. A., & Tsuyanah. (2025). Pengaruh internal locus of control, employability skills, dan dukungan sosial terhadap adaptabilitas karier siswa smk di kota Semarang melalui career self-efficacy. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 10(2), 229–248.
- Mardiyati, B. D. (2015). Perbedaan adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah (SMA dan SMK). *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 31–41.
- Ni'mah, S. A. (2022). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dan optimisme dengan adaptabilitas karir siswa Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. *Bachelor's Thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Nikmatur, R. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel, dan pradigma penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Nisa, J. F., Agustin, D. A., Wulan, N. A. R., Meniar, D. E., Fahni, L. U., Putri, A. T. C., Mufidah, E. F., & Hartono. (2025). Analisis teori karier donald super dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Senja KKN #5*, 885–890.
- Nurfitriana, S., Hidayat, D. R., & Herdi, H. (2021). Adaptasi dan validasi konstruk career adapt-abilites scale versi Bahasa Indonesia untuk SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 257–265. <https://doi.org/10.26539/teraputik.52727>
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3932>
- Pasangkin, F., & Huwae, A. (2022). Hubungan hardiness dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 12(1), 64–74. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i111949>

- Prabowo, K. G., & Kusumaningsih, L. P. S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. *Prosiding: Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 5, 1*(1), 77–82.
- Preston, M., & Salim, R. M. A. (2019). Parenting styles, career decision self-efficacy, and career exploration behavior in vocational high-school students. *ANIMA Indonesian Psychological Journal, 35*(1).
- Purnama, M. I., Taibe, P., & Zubair, A. G. H. (2024). Efikasi diri sebagai prediktor adaptabilitas karir mahasiswa tingkat akhir di kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter, 4*(2), 610–615. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i2.4108>
- Putri, O. S. A. (2020). Hubungan dukungan sosial orang tua dan adaptabilitas karir pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungpandan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Bachelor's Thesis, Universitas Diponegoro*.
- Rahmadina, F. S., Rahmadina, F. S., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk dukungan orang tua pada anak usia dini (AUD) selama belajar dari rumah (BDR). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 4*(1), 18. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.629>
- Rahmaningtyas, T., Sulistiani, W., & Mahastuti, D. (2021). Self-Efficacy Karir Dan Dukungan Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Siswa Sma. *Jurnal Psikologi Poseidon, 4*(1), 77–90. <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i1.58>
- Rahmi, A., Firman, F., & Afdal, A. (2023). Parental social support as a predictor of student career adaptability. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies, 8*(1), 65. <https://doi.org/10.30983/educative.v8i1.6106>
- Ramdhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2019). Adaptabilitas karir dewasa awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 18*(3), 361–370. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15008>

- Rizkan, M., Diah, D. R., & Priyanggasari, A. T. S. (2021). Pengaruh dukungan sosial dari orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa komplasi bima di kota Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 9–18. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7707>
- Ruth, C. N., & Doddy Hendro Wibowo. (2023). Hubungan dukungan sosial keluarga dan career adaptability pada mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 729–738.
- Safitri, I., Wibowo, M. E., & Sunawan, S. (2021). The correlation between locus of control and social support on student's career adaptability. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(3), 184–192. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar setingkat sekolah menengah pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295–309. <https://doi.org/10.62288/cvc-type.3.1.3>
- Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Motivasi belajar mahasiswa keperawatan meningkat dengan dukungan sosial orang tua. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903>
- Septyven, D. R., & Wijono, S. (2024). Social support and career adaptability: a study on early career employees. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 8(2), 249. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v8i2.10961>
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep diri dan dukungan orang tua terhadap keputusan karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980>
- Šimunović, M., Šverko, I., & Babarović, T. (2020). *Parental career-specific behaviours and adolescent career adaptability*. 45, 41–50.
- Sisca, & Gunawan, W. (2015). Gambaran adaptabilitas karier remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 111–119.

- Song, Y., Mu, F., Zhang, J., & Fu, M. (2022). The relationships between career-related emotional support from parents and teachers and career adaptability. *Frontiers in Earth Science*, 13(December), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.823333>
- Suardi, Ernawati, Zainuddin, Kamriana, Dewiyanti, Alwi, A. A. (2024). Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar daring siswa SMK Negeri 2 Takalar selama pandemi covid-19. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 1–23.
- Suciningrum, F., Paramita, W., & Wiradendi Wolor, C. (2023). Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap adaptabilitas karir pada fresh graduate yang bekerja di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(3), 225–232. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v1i3.576>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sulistiyanto, D., & Abdullah, S. M. (2023). Kecerdasan emosional dan dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada siswa. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(1), 129–140. <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i1.8780>
- Tesalonia, S. P., & Wibowo, D. H. (2023). Hubungan antara adaptabilitas karier dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(12), 4665–4676. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i12.6395>
- Togatorop, O. (2024). Hubungan antara dukungan keluarga dengan adaptabilitas karir pada pegawai administrasi. *Bachelor's Thesis, Universitas Medan Area*.
- Wijaya, Idris, & Purnomo. (2024). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar anak selama pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 12(1), 32–42. <https://doi.org/10.37721/psi.v12i1.767>
- Yohanah, S. K. (2023). Pengaruh kepribadian proaktif, hardiness, dukungan sosial, dan jenis kelamin terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir di Jabodetabek. *Bachelor's Thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Yousefi, Z., Abedi, M., Baghban, I., Ozra, E., & Abedi, A. (2011). Personal and situational variables, and career concern: predicting career adaptability in young adults. *The Spanish Journal of Psychology*, 14(1), 263–271. <https://doi.org/10.5209/rev.5209/rev>
- Zahra, A. (2018). Hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada siswa. *Bachelor's Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 6(1), 1–7.
- Zahro, H. H. A., & Winingsih, S.Pd., M.Pd, D. E. (2024). Kematangan karier siswa di SMA Negeri 1 Wringinanom. *Jurnal BK UNESA*, 14, 26–35.
- Zammitti, A., Magnano, P., & Santisi, G. (2020). “Work and surroundings”: a training to enhance career curiosity, self-efficacy, and the perception of work and decent work in adolescents. *Sustainability*.
- Zhang, J., Yuen, M., & Chen, G. (2021). Career-related parental support, vocational identity, and career adaptability: interrelationships and gender differences. *Career Development Quarterly*, 69(2), 130–144. <https://doi.org/10.1002/cdq.12254>
- Zulfiani, H., & Khaerani, N. M. (2021). Interrelation between career adaptability and family support, gender and school type. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(2), 80–91. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i2.1888>.